

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Hasil pengkajian pada Nn. S dengan asma yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas didapatkan data pasien mengeluh sesak dan batuk, pCO<sub>2</sub> : 48,8, pO<sub>2</sub> : 235,5, pH : 7,22, saturasi oksigen 96%.
2. Diagnosa keperawatan pasien adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan perfusi ventilasi ditandai dengan pasien mengeluh sesak dan batuk, pCO<sub>2</sub> : 48,8, pO<sub>2</sub> : 235,5, pH : 7,22, saturasi oksigen 94%.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Nn. S dengan asma yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas adalah pemberian posisi *high fowler* pada anak S selama 3 hari. Posisi *high fowler* dapat meningkatkan saturasi SpO<sub>2</sub> lebih maksimal.
4. Tindakan pemberian posisi *high fowler* dilakukan selama tiga hari, hal ini sudah sesuai dengan intervensi yang diberikan kepada pasien.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan sudah tercapai dimana pasien mengatakan sesak dan batuk berkurang dan terjadi ,peningkatan saturasi oksigen dari 96% menjadi 99%

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Karya Tulis ini dapat dijadikan sebagai *evidence based practice* dalam penyusunan *standart operating procedure* di Rumah Sakit tentang pemberian posisi *high fowler* bagi pasien asma bronkial

### **2. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Karya Tulis ini dapat menambah pengetahuan dan upaya berpikir kritis tentang *evidence based nursing practice* pemberian posisi tidur untuk pasien gangguan pertukaran gas.

### **3. Bagi pasien dan keluarga**

Pasien dapat menerapkan posisi *high fowler* dirumah menggunakan bantal kapan saja pada saat sesak, karena lebih mudah dan tidak memerlukan biaya tambahan

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil karya tulis ini dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan penelitian selanjutnya tentang penggunaan posisi tidur untuk pasien dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.